

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat menjadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama (Gunawan, 2016:80).

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah seseorang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Terkait dengan teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive*

sampling, dimana dalam teknik ini cenderung memilih informan atas dasar kriteria-kriteria tertentu, yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan peneliti, sedangkan orang-orang yang tidak sesuai dalam kriteria tersebut tidak akan dijadikan sampel (Kriyantono, 2006:158).

Subjek dari penelitian ini adalah Humas Universitas Islam Riau periode 2016-2017, Al-Sukri M.I.Kom (Kepala Bagian Humas Biro Administrasi Umum Universitas Islam Riau), Riezky Diyanti Putri, S.Psi (Staf Bagian Humas Universitas Islam Riau), Zaki Rahman, S.Kom (Staf Bagian Humas Universitas Islam Riau), dan tiga orang mahasiswa yaitu, Anggita Lyndi (memperoleh informasi melalui website), Indri Haryunikmah (informasi melalui teman, mulut ke mulut) dan Anissa Febriani Primananda (memperoleh informasi melalui media sosial). Penetapan subjek pada tiga mahasiswa tersebut dengan kriteria masing-masing dengan cara yang berbeda dalam memperoleh informasi. Penetapan juga atas dasar pengkonsumsi informasi dan pelayanan, berlandaskan daerah-daerah yang mana terjangkau internet dan tidak terjangkau internet serta daerah yang jaraknya jauh.

Namun demikian, informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan penelitian memperoleh data. Pengambilan sampel sumber data dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

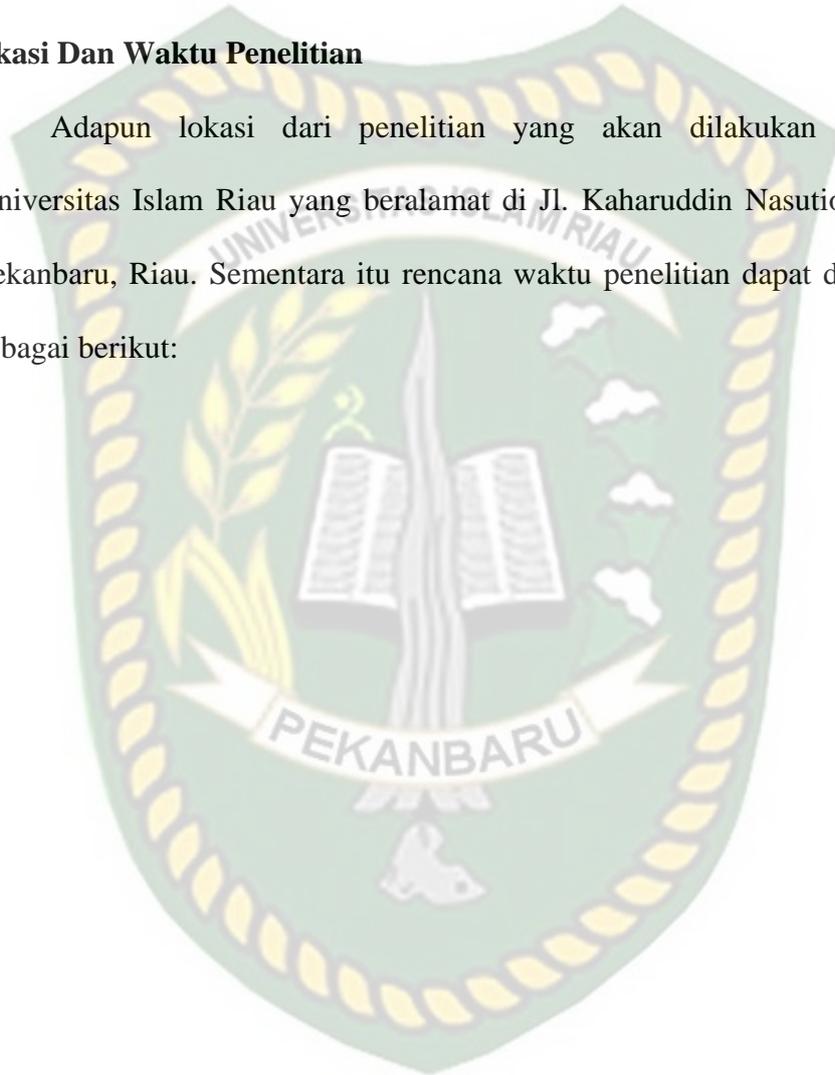
2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dari penelitian adalah aktivitas

program kerja humas dalam kegiatan publikasi informasi dan pelayanan Universitas Islam Riau.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian yang akan dilakukan berada di Universitas Islam Riau yang beralamat di Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Pekanbaru, Riau. Sementara itu rencana waktu penelitian dapat dijadwalkan sebagai berikut:



D. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ada beberapa metode yang digunakan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Kriyantono, 2006:41). Sumber data ini bisa diresponden atau subjek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi. Dalam hal ini penulis memperoleh data primer dari kepala Bagian dan Staf Humas Biro Administrasi Umum Universitas Islam Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, data ini juga dapat diperoleh dari data primer (Kriyantono, 2006:42). Data sekunder peneliti diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau sumber kedua. Dalam hal ini penulis mendapatkan data sekunder yang bersumber dari Staf Humas Biro Administrasi Umum Universitas Islam Riau, dan literatur lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan untuk mengamati objek-objek disekitar kita secara langsung. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif yang di observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset (Kriyantono, 2006:110).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yang merupakan metode observasi dimana prariset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan Aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak (Kriyantono, 2006:112).

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara seseorang yang berharap mendapatkan informasi dengan informan atau seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek (Kriyantono, 2006:100). Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam (*depth interview*) kepada informan peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Dalam hal ini wawancara yang digunakan dengan format baku terbuka, dalam arti memberi kesempatan kepada informan untuk memberikan jawaban sesuai dengan pemikiran, sedangkan pertanyaan sudah ditentukan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara. Wawancara ini melibatkan Kepala

Bagian dan Staf Humas Universitas Islam Riau serta mahasiswa sebagai literatur penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Kriyantono, 2006:120) yaitu dengan mengumpulkan data-data dan fakta-fakta yang termuat dalam dokumen. Dokumentasi sementara yang didapat peneliti dalam penelitian ini yaitu, data-data tentang angka mahasiswa yang mendaftar dan diterima di Universitas Islam Riau serta informasi yang mendukung dalam penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian bertujuan agar hasil suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Teknik keabsahan data yang relevan didalam penelitian ini adalah:

Triangulasi, menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada. (Dwidjuwinoto, 2002:9). Ada beberapa macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya

membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.

b. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan berperilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

c. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu. Untuk diperlukan merencanakan riset, mengumpulkan data dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

d. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena, maka hasil pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua periset akan membuat data lebih akurat.

e. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

G. Teknik analisis data

Menurut Maleong Dalam Kriyantono (2000:103) mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dalam mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.

Tahapan-tahapan analisis, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menempatkan kejadian-kejadian (data) kedalam kategori-kategori. Kategori-kategori tersebut harus dapat diperbandingkan satu dengan yang lainnya.
2. Memperluas kategori sehingga didapat kategori data yang murni dan tidak tumpang tindih satu dengan yang lainnya.
3. Mencari hubungan antar kategori
4. Menyederhanakan dan mengintegrasikan data kedalam struktur teoretis yang koheren (masuk akal, saling berlingkaran atau bertalian secara logis).